

STRATEGI GURU FIQH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Kahrani¹, Ahmad Liandi Ansyar², Nurul Hikmah³, Nor Hasanah⁴
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru^{1,2,3,4}
nrlhkmh543@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh guru Fiqh untuk meningkatkan minat belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pembelajaran Fiqh di MTs DDI Muara Pagatan Kabupaten Tanah Bubu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Fiqh untuk meningkatkan minat belajar siswa meliputi penggunaan metode diskusi, pendekatan kontekstual, media pembelajaran interaktif, pemberian hadiah, serta evaluasi dan umpan balik. Metode diskusi mampu menciptakan pembelajaran aktif dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pendekatan kontekstual membantu siswa memahami materi Fiqh dengan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran interaktif seperti video, PowerPoint, dan kuis membuat pembelajaran lebih menarik, sedangkan pemberian hadiah dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Selain itu, evaluasi dan umpan balik membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka secara terus menerus. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam yurisprudensi Islam antara lain peran guru, kesiapan siswa, penggunaan media pembelajaran, serta kondisi sarana dan prasarana. Guru yang memiliki pemahaman materi yang baik dan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Simpulan, penerapan strategi pembelajaran yang tepat dan dukungan lingkungan belajar yang positif dapat meningkatkan minat siswa terhadap yurisprudensi Islam.

Kata Kunci: Minat Belajar, Pembelajaran Fiqh Islam, Strategi Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the strategies implemented by Fiqh teachers to increase student learning interest and the factors influencing student interest in Fiqh learning at MTs DDI Muara Pagatan, Tanah Bubu Regency. This study used a qualitative approach with descriptive methods. The results showed that the learning strategies implemented by Fiqh teachers to increase student learning interest include the use of discussion methods, contextual approaches, interactive learning media, reward giving, and evaluation and feedback. The discussion method can create active learning and

improve students' critical thinking skills. The contextual approach helps students understand Fiqh material by connecting it to everyday life. Interactive learning media such as videos, PowerPoint presentations, and quizzes make learning more engaging, while reward giving can increase student motivation and self-confidence. Furthermore, evaluation and feedback help students continuously improve their understanding. Factors influencing student interest in Islamic jurisprudence include the role of the teacher, student preparedness, the use of learning media, and the condition of facilities and infrastructure. Teachers who have a good understanding of the material and are able to implement engaging learning strategies can increase student engagement in the learning process. In conclusion, the implementation of appropriate learning strategies and the support of a positive learning environment can increase students' interest in Islamic jurisprudence.

Keywords: Learning Interest, Islamic Fiqh Learning, Learning Strategies

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang berperan penting dalam membentuk perkembangan kehidupan manusia serta menjadi salah satu tolak ukur kemajuan peradaban. Pendidikan perlu menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kualitas manusia melalui pembentukan karakter dan penciptaan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi intelektual, emosional, dan spiritual (Saputra et al., 2021). Menurut Departemen Pendidikan Nasional, pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok melalui pengajaran dan latihan untuk mendewasakan manusia (Hidayat et al., 2019). Selain itu, pendidikan juga bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki moral, kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, serta akhlak mulia. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran yang sangat penting sebagai proses pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, dan karakter, sekaligus menjadi kekuatan yang menentukan prestasi dan produktivitas serta aset penting bagi bangsa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Pangestu & Djuhan, 2022).

Minat belajar adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Yulianti et al., 2025). Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan cenderung lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai pun lebih baik (Pujiati et al., 2022). Sebaliknya, siswa yang memiliki minat belajar rendah cenderung pasif dan kurang berprestasi (Bella, 2024). Sebagai penyelenggara pembelajaran, guru memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Untuk itu, guru perlu terus memberikan motivasi agar siswa tumbuh rasa cinta dan semangat dalam belajar (Lisnawati & Datarbungur, 2024).

Mendidik secara menyeluruh menuntut guru mampu menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran (Widiansyah et al., 2025). Pembelajaran terjadi melalui interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam lingkungan pendidikan, baik formal maupun nonformal. Dalam proses tersebut, guru berperan sebagai penyampai ilmu, sedangkan peserta didik bertanggung jawab untuk menerima dan memahami

materi yang diberikan. Menurut Aunurrahman, belajar merupakan proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara menyeluruh sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya (Adiningrat & Albina, 2024). Oleh karena itu, keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran Fikih, minat belajar siswa sering menjadi tantangan tersendiri. Mata pelajaran Fikih kerap dianggap sulit dan kurang menarik oleh peserta didik karena menuntut pemahaman mendalam terhadap hukum-hukum Islam (Fajri & Setiawan, 2025). Padahal, Fikih merupakan mata pelajaran penting yang membahas hukum Islam yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memahami materi Fikih dengan lebih baik.

Di MTs DDI Muara Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu, rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih menjadi salah satu permasalahan utama. Beberapa siswa menunjukkan kurangnya antusiasme dalam mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Dalam kondisi ini, guru memiliki peran strategis untuk mengatasi masalah tersebut melalui penerapan strategi pembelajaran yang kreatif dan menarik (Zulfatunnisa, 2022). Strategi pembelajaran merupakan tindakan nyata yang dilakukan guru dalam melaksanakan pengajaran dengan pola tertentu yang dianggap lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan. Guru tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian peserta didik agar memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual (Akromah et al., 2024). Oleh karena itu, guru perlu memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi kelas (Hanum et al., 2025). Strategi pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai secara efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Jatira & S, 2021).

Upaya memperbaiki hasil belajar dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa sekaligus menerima dan merespons masukan dari peserta didik (Indriawati et al., 2021). Melalui strategi yang tepat, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Oleh karena itu, strategi pembelajaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar siswa (Burhanudin, 2024).

Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai problematika pendidikan, khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Pertama, terdapat ketidaksesuaian antara idealita dan realita pendidikan, di mana pendidikan seharusnya membentuk karakter dan minat belajar siswa, tetapi pada kenyataannya banyak siswa yang kurang memiliki perhatian terhadap pembelajaran. Kedua, materi Fikih sering dianggap terlalu normatif dan kurang relevan dengan

kehidupan sehari-hari sehingga siswa memandangnya hanya sebagai pelajaran hafalan. Ketiga, kurangnya variasi strategi pembelajaran yang menarik dari guru, seperti penggunaan permainan atau kuis yang berkaitan dengan materi. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji strategi yang diterapkan guru Fikih di MTs DDI Muara Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu dalam meningkatkan minat belajar siswa agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan relevan.

Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri guru, seperti kompetensi profesional dalam menguasai materi dan memilih strategi pembelajaran yang tepat, motivasi mengajar yang tinggi, kemampuan mengelola kelas secara efektif, kemampuan berkomunikasi dengan siswa (Nanda & Handayani, 2025), serta pemahaman terhadap karakter dan kebutuhan setiap siswa (Maghfiroh et al., 2025). Faktor-faktor ini sangat menentukan keberhasilan guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif (Liliyani, 2024). Sementara itu, faktor eksternal berasal dari luar diri guru, seperti kebijakan pendidikan yang berlaku, kondisi dan fasilitas lingkungan sekolah, dukungan orang tua dan keluarga (Febryanti et al., 2024), latar belakang sosial budaya siswa, serta pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran. Dengan memperhatikan berbagai faktor tersebut, guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih relevan, menarik, dan mampu meningkatkan minat belajar siswa (Hidayatullah et al., 2026).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh guru Fikih di MTs DDI Muara Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Fikih di madrasah tersebut. Dengan mengetahui strategi yang digunakan guru serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai upaya peningkatan kualitas pembelajaran Fikih sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena data yang dihasilkan bersifat deskriptif berupa kata-kata, baik lisan maupun tulisan, dan dianalisis secara induktif untuk menggali serta menemukan makna dari suatu peristiwa tanpa berorientasi pada generalisasi. Penelitian dilakukan pada MTs DDI Muara Pagatan dengan Guru Fikih sebagai narasumber penelitian. Jumlah populasi guru di sekolah ini adalah sebanyak 11 guru, dimana hanya terdapat 1 guru fikih. Sedangkan jumlah siswa keseluruhan adalah sebanyak 93 siswa. Data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi dua aspek utama, yaitu strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Fikih di MTs DDI Muara Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran Fikih. Strategi pembelajaran yang dikaji meliputi penggunaan metode diskusi, pendekatan

kontekstual, pemanfaatan media pembelajaran interaktif, pemberian reward, serta pelaksanaan evaluasi dan umpan balik dalam proses pembelajaran. Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa meliputi faktor siswa, peran guru, penggunaan media pembelajaran, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari responden, informan, dan dokumen. Responden dalam penelitian ini adalah satu orang guru Fikih yang mengajar di MTs DDI Muara Pagatan untuk menggali informasi mengenai strategi pembelajaran dan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Informan penelitian meliputi siswa, kepala sekolah, dan tata usaha yang memberikan informasi tambahan yang tidak diperoleh dari responden. Selain itu, data juga diperoleh dari bahan dokumen sekolah yang mencakup sejarah singkat madrasah, jumlah siswa, serta jumlah guru dan tenaga tata usaha. Dengan demikian, data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan documenter.

Tabel 1.
Data Source

No	Jenis data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru fikih di mts ddi muara pagatan kabupaten tanah bumbu, meliputi: a. Penggunaan metode diskusi b. Pendekatan kontekstual c. Media pembelajran	Guru fikih.	Observasi, wawancara.
2	d. Interaktif e. Pemberian reward f. Evaluasi dan umpan balik Apa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran fikih di mts ddi muara pagatan kabupaten tanah bumbu, meliputi:	Guru fikih, siswa.	Observasi, wawancara.
3	a. Siswa b. Guru c. Media pembelajaran d. Sarana prasarana Data penunjang meliputi: a. Data sejarah madrasah b. Data tentang jumlah siswa c. Data jumlah guru d. Data sarana prasarana	Kepala sekolah, staf tu.	Dokumentasi.

Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama adalah editing, yaitu proses pemeriksaan kembali terhadap data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan kelengkapan serta keakuratan data. Kedua adalah klasifikasi, yaitu proses pengelompokan data berdasarkan kategori tertentu agar memudahkan dalam penyajian dan pemahaman data. Setelah data diolah, tahap selanjutnya adalah analisis data, yaitu proses menelaah dan membahas data secara mendalam untuk memperoleh makna,

interpretasi, dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Data yang telah diolah kemudian disajikan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang sebenarnya sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran Yang Diterapkan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa strategi yang diterapkan guru fikih adalah sebagai berikut :

Penggunaan Metode Diskusi

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru fikih di MTs DDI Muara Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu dalam hal penggunaan metode diskusi, menurut pengamatan penulis dari hasil observasi dan wawancara, Pernyataan Ibu Jumiati, S.Pd. I menunjukkan bahwa menggunakan metode diskusi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada pembelajaran fikih. Metode ini menciptakan suasana belajar yang aktif dan interaktif, di mana siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar pasif, tetapi juga menjadi subjek aktif dalam proses pembelajaran. Dengan terlibat langsung dalam diskusi, siswa juga terdorong untuk mengemukakan pendapat, bertanya, serta memberikan tanggapan terhadap ide teman-temannya. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih hidup dan bermakna. Selain itu, menurut Ibu Jumiati, S.Pd.I penerapan metode diskusi juga terbukti mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap proses belajar. Metode diskusi juga berfungsi sebagai sarana untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa, terutama Ketika mereka dihadapkan pada permasalahan fikih yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Adapun strategi pembelajaran melalui diskusi kelompok kecil juga sangat efektif,. Siswa diberikan kesempatan untuk berkolaborasi, dan mempresentasikan hasil pemikirannya di depan kelas. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi. Selain itu, siswa juga belajar menghargai perbedaan pendapat, belajar sama dengan teman, serta memahami materi secara mendalam. Dari wawancara dengan Ibu Jumiati, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran fikih tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga mampu menumbuhkan minat belajar yang lebih tinggi. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, bermakna, dan mendorong siswa untuk berpikir kritis serta berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

Pendekatan Kontekstual

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru fikih di MTs DDI Muara Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu dalam hal penggunaan metode pendekatan kontekstual, menurut pengamatan penulis dari hasil observasi dan wawancara, Pernyataan Ibu Jumiati, S.Pd.I menyatakan bahwa pendekatan kontekstual memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam

pembelajaran fikih. Pendekatan kontekstual menekankan pada keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan, menarik, dan bermakna. Siswa tidak hanya menghafal konsep fikih secara teoritis, tetapi juga diajak untuk memahami dan menerapkannya dalam situasi kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan kontekstual, siswa mendapatkan pengalaman langsung, seperti melalui simulasi atau praktik terkait materi zakat dan sedekah.

Guru menggunakan pendekatan kontekstual agar siswa dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan empati siswa. Ketika siswa melihat keterkaitan antara pelajaran dan realitas kehidupan mereka, motivasi belajar meningkat karena mereka merasa bahwa apa yang dipelajari memiliki manfaat langsung. Guru berperan penting dalam mengaitkan setiap materi dengan pengalaman nyata siswa agar pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Dari wawancara dengan Ibu Jumiaty, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran fikih mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui pengalaman yang bermakna. Siswa menjadi lebih aktif, memahami materi dengan aktif, dan terdorong untuk mengamalkan nilai-nilai fikih dalam kehidupan sehari-hari.

Media Pembelajaran Interaktif

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru fikih di MTs DDI Muara Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu dalam hal penggunaan media pembelajaran interaktif, menurut pengamatan penulis dari hasil observasi dan wawancara, Pernyataan Ibu Jumiaty, S.Pd.I menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran fikih. Media interaktif membuat proses belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan tidak monoton. Mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam mengeksplorasi materi pelajaran. Penggunaan video pembelajaran, misalnya, membantu siswa memahami tata cara wudhu dan sholat secara lebih konkret melalui tampilan visual menarik. Setelah menonton, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dan tanggapan mereka, sehingga tercipta suasana diskusi yang aktif dan interaktif. Selain itu, penerapan media interaktif seperti kuis juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Melalui kuis, siswa dapat refleksi terhadap materi yang telah dipelajari dan tetap merasa tertantang dan termotivasi.

Dari wawancara dengan Ibu Jumiaty, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa respon siswa terhadap penggunaan media interaktif sangat positif mereka menjadi lebih semangat, aktif, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Media interaktif juga tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menarik, dan relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan belajar siswa di masa sekarang.

Pemberian Reward

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru fikih di MTs DDI Muara Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu dalam hal pemberian reward, menurut pengamatan penulis dari hasil observasi dan wawancara, Pernyataan Ibu Jumiaty, S.Pd.I menyatakan bahwa pemberian reward atau penghargaan memiliki peran yang sangat penting dalam

meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Reward berfungsi sebagai bentuk apresiasi atau usaha dan pencapaian siswa selama proses pembelajaran, sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berprestasi. Ketika siswa mendapatkan penghargaan, baik berupa pujian, tambahan nilai, maupun hadiah sederhana, mereka terdorong untuk belajar lebih giat, aktif, dan berpartisipasi lebih baik dalam kelas. Cara ini tidak hanya membuat suasana belajar lebih menyenangkan, tetapi juga menciptakan semangat kompetisi positif di antar siswa.

Selain meningkatkan motivasi, pemberian reward juga membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa. Siswa merasa dihargai dan diperhatikan oleh guru, sehingga tumbuh rasa kedekatan emosional yang berdampak pada peningkatan partisipasi dan keaktifan mereka dalam proses pembelajaran. Dari wawancara dengan Ibu Jumiati, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa pemberian reward merupakan strategi efektif dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Reward tidak hanya memberikan dorongan eksternal untuk berprestasi, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan semangat belajar yang konsisten.

Evaluasi dan Umpan Balik

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru fikih di MTs DDI Muara Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu dalam hal pemberian reward, menurut pengamatan penulis dari hasil observasi dan wawancara, Pernyataan Ibu Jumiati, S.Pd.I menyatakan bahwa proses evaluasi dan umpan balik dalam pembelajaran fikih yang beliau terapkan bersifat komprehensif dan berorientasi pada pembelajaran yang berkelanjutan. Evaluasi tidak hanya dilakukan melalui tes tertulis, tetapi juga mencakup berbagai bentuk kuis, tugas kelompok, dan diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa beliau berupaya menilai tidak hanya pemahaman teoritis siswa, tetapi juga kemampuan mereka dalam menerapkan konsep fikih dalam kehidupan sehari-hari. Adapun umpan balik, Ibu Jumiati, S.Pd.I memberikan bimbingan langsung dan koreksi praktis, terutama ketika siswa melakukan kesalahan dalam praktik ibadah, seperti tata cara wudhu. Selain memberikan koreksi, beliau juga memberikan apresiasi dan motivasi atas usaha serta bagian yang sudah benar, sehingga siswa merasa didukung untuk terus memperbaiki diri. Dari wawancara dengan Ibu Jumiati, S.Pd.I dapat disimpulkan bahwa evaluasi dan umpan balik yang diterapkan bukan hanya sekedar penilaian hasil belajar, melainkan juga bagian dari proses pembelajaran yang mendorong peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa secara terus-menerus.

Faktor Mempengaruhi Minat Belajar

Diantara faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran fikih di MTs DDI Muara Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu adalah sebagai berikut:

Guru

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru di MTs DDI Muara Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu memiliki pemahaman materi fikih yang mendalam, ini merupakan indikator positif terhadap kesiapan guru dalam konteks pembelajaran fikih. Dari hasil penelitian, keterampilan dalam meningkatkan minat belajar siswa guru dinilai kuat, guru mampu menyajikan materi secara jelas dan menarik, menciptakan

suasana pembelajaran yang interaktif, keterampilan ini dapat berkontribusi positif terhadap strategi pembelajaran.

Guru di MTs DDI Muara Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu diakui dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran dengan bijak. Penggunaan teknologi dan multimedia berhasil meningkatkan minat siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis, dan mendukung pemahaman konsep-konsep fikih. Pemahaman dan keterampilan guru dalam konteks pembelajaran fikih menunjukkan kepercayaan diri dan kesiapan menghadapi tantangan pembelajaran. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa kesiapan guru di MTs DDI Muara Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu memiliki strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran fikih, yang dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa.

Siswa

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa di MTs DDI Muara Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu sangat aktif dan berminat dalam pembelajaran fikih. Partisipasi aktif selama pembelajaran menunjukkan kesiapan siswa dalam menghadapi metode pembelajaran tersebut, yang berdampak positif pada pemahaman materi. Dukungan melalui diskusi dan kegiatan terkait materi fikih menciptakan suasana pembelajaran yang inspiratif dan memotivasi siswa untuk terlibat lebih aktif.

Secara keseluruhan, kesiapan siswa di MTs DDI Muara Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu dalam menghadapi strategi-strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar sangat baik. Dukungan yang diberikan oleh guru dan keaktifan siswa menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Hasil analisis menegaskan bahwa kesiapan siswa memiliki peran kunci dalam meningkatkan minat belajar mereka dan hal ini memberikan dasar yang kuat untuk pencapaian pemahaman yang lebih baik dalam pembelajaran fikih.

Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran memiliki dampak positif terhadap pembelajaran fikih. Guru di lembaga ini diakui mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran, seperti multimedia atau teknologi interaktif, dengan bijak. Pemanfaatan teknologi tersebut berhasil meningkatkan minat belajar dan rasa ingin tahu siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan mendukung pemahaman konsep-konsep fikih. Hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat minat siswa meningkat, dan mereka terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dukungan teknologi memberikan kontribusi positif, menciptakan suasana pembelajaran yang memotivasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs DDI Muara Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu.

Sarana Prasarana

Sarana Berdasarkan temuan penelitian mengenai sarana prasarana di MTs DDI Muara Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu, dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik ruang kelas yang memadai, dan penataan tempat duduk siswa yang nyaman memiliki peran krusial dalam mendukung strategi strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran fikih. Data wawancara dengan Ibu Jumiati, S.Pd.I menunjukkan

bahwa sarana prasarana yang memadai, seperti kondisi fisik ruang kelas yang baik dan penataan tempat duduk yang nyaman, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Fasilitas yang memadai bukan hanya memberikan ruang untuk pelaksanaan pembelajaran yang nyaman, tetapi juga menciptakan atmosfer yang memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, sarana prasarana yang optimal akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa di MTs DDI Muara Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Fikih di MTs DDI Muara Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Strategi yang digunakan meliputi metode diskusi, pendekatan kontekstual, penggunaan media pembelajaran interaktif, pemberian reward, serta evaluasi dan umpan balik. Metode diskusi mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Pendekatan kontekstual membantu siswa memahami materi Fikih dengan mengaitkannya pada kehidupan sehari-hari, sedangkan penggunaan media interaktif seperti video, PPT, dan kuis membuat pembelajaran lebih menarik. Selain itu, pemberian reward dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sementara evaluasi dan umpan balik membantu siswa memperbaiki kesalahan serta mengembangkan pemahaman secara berkelanjutan.

Minat belajar siswa dalam pembelajaran Fikih juga dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, yaitu peran guru, kesiapan siswa, penggunaan media pembelajaran, serta kondisi sarana dan prasarana. Guru yang memiliki penguasaan materi yang baik dan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, minat dan motivasi siswa serta partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran juga sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat membantu siswa memahami konsep Fikih secara lebih jelas, sedangkan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman dan fasilitas pembelajaran yang lengkap, dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar guru terus mengembangkan keterampilan dalam mengajar, terutama dalam memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran yang relevan melalui pelatihan atau workshop. Guru juga diharapkan dapat mengintegrasikan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan daya tarik dan kualitas proses belajar. Selain itu, pihak sekolah perlu meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran agar lebih optimal dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Guru juga disarankan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan guna meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Fikih.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrat, N., & Albina, M. (2024). Pentingnya Perencanaan Strategi Pembelajaran Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *Qouba Jurnal Pendidikan*, 1(1), 257–269. <https://doi.org/10.61104/qouba.v1i1.136>
- Akromah, A., Shidiq, N., & Haryanto, S. (2024). Upaya Guru Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Tieng. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 57-78. <https://doi.org/10.61132/hikmah.v1i3.114>
- Bella, K. T. (2024). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Sds Amkur Bengkayang. *Adiba: Journal of Education*, 4(4), 588–592. <https://jutepe-joln.net/index.php/JURPERU/article/view/564>
- Burhanudin, B. (2024). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(2), 163–169. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i2.7396>
- Fajri, K., & Setiawan, R. (2026). Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Fikih di SMA Muhammadiyah 01 Weleri. *Almustofa: Journal of Islamic Studies and Research*, 2(01), 133-145. <https://ejournal.bamala.org/index.php/almustofa/article/view/380>
- Febryanti, R., Subarno, A., & Akbarini, N. R. (2024). Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi. *JIKAP*, 8(4), 423–427. <https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/78073>
- Hanum, L., Siregar, L. A., & Dasopang, M. D. (2025). Strategi Pembelajaran Fiqih. *Journal of Innovative and Creativity (Joecy)*, 5(2), 8074–8080. <https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.1145>
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*. UIN Sumatera Utara. <http://repository.uinsu.ac.id/8064/>
- Hidayatullah, P. R., Beddu, M. J., & Rochbani, I. T (2026). Strategi Guru Fiqih Melalui Penerapan Cooperative Learning dalam Meningkatkan Hasil dan Prestasi Belajar Sisw A pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Impresi Indonesiam* 5(2), 642–660. <https://jii.rivierapublishing.id/index.php/jii/article/view/7526>
- Indriawati, I., Buchori, I., Acip, Sirrulhaq, S., & Solihutaufa, E. (2021). Model Dan Strategi Pembelajaran Learning Models And Strategies. *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal*, 6, 274–284. <https://doi.org/10.51729/6246>
- Jatira, Y., & S, N. (2021). Fenomena Stress dan Pembiasaan Belajar Daring dimasa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 35–43. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.187>
- Liliyani, L. (2024). Inovasi Strategi Mengajar Guru dalam Pembelajaran Fikih untuk Meningkatkan Mutu Belajar Siswa Kelas I di MIN 3 Way Kanan. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(3). <https://ibnusinapublisher.org/index.php/MiftahulIlmi/article/view/96>

- Lisnawati, L., & Datarbungur, M. I. (2024). *Strategi Pengajaran Fikih pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah di MI Datarbungur*. 1.
- Maghfiroh, K., Amrullah, H., Risma, A. N., Afina, I., & Zulfa, F. A. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Era Teknologi. *Ecoducation Economics*, 7, 1277–1286. <https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/ecoducation/article/view/1788>
- Nanda, R. D., & Handayani, D. (2025). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik. *Jurnal Study Guru dan Pembelajaran*, 8(3), 1947–1956. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.7016>
- Pangestu, D., & Widda Djuhan, M. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII D (Study Mata Pelajaran IPS Terpadu) di Smp 1 Ma' Arif Ponorogo. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v2i1.497>
- Pujiati, D., Aniq, M., Basyar, K., & Wijayanti, A. (2022). Analisis Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Analysis of School Literacy Movement in Elementary School. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 5(1), 57–68. <https://doi.org/10.24256/pijies.v5i1.2615>
- Saputra, A. D., Karman, A., & Nawir, S. (2021). Pendidikan Karakter pada Anak dalam Tradisi Suku Bugis di Kampung Kukup Koya Koso Kota Jayapura. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 2, 125–140. <https://doi.org/10.53491/porosonim.v2i2.122>
- Widiansyah, S., Hidayat, S. P., Kamil, S. I., Purba, I. D. L., Rahmawati, U., & Khairo, F. M. A. (2025). Kesiapan Guru dalam Menghadapi Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 334–352. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Hardik/article/view/1120/1644>
- Yulianti, M., Faelasup, F., & Mubaidilla, M. R. (2025). Pengaruh Penerapan Metode Think Pair Share terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas VI di SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 4(1), 44–53. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v4i1.822>
- Zulfatunnisa, S. (2022). Pentingnya Peran Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(2), 199–213. <https://doi.org/10.22437/gentala.v7i2.16603>